

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DI MASA
PANDEMI COVID 19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 3 DUMAI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pendidikan



Oleh :

MEYSHA ZIYA EQI PUTRI
NPM 176810673

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2021**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 DUMAI”** tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan terbaik bagi umat manusia dalam menempuh kehidupan ini.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis hendak menyampaikan terimakasih yang sedalm dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan moral maupun materil sehingga proposal penelitian ini dalam selesai. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCI.,Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj.Sri Amnah, M.Si Dekan, Ibu Dr. Miranti Eka PutriS.Pd., M.Ed Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Bapak Drs.H. Sukarni, M.Si.,Ph.D Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Bapak Purba Andy Wijaya,M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Agus Baskara, M.Pd pembimbing dalam penulisan skripsi ini kemurahan hati dan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen FKIP program Studi Akuntansi Beserta Staf dan Karyawan/i Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Bapak Drs.Edi Prayitno selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Dumai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Dumai.
7. Ibu Elva selaku Guru bidang studi Ekonomi kelas XI di SMAN 3 Dumai yang telah membantu penulis melakukan penelitian di kelas XI IPS.
8. Terkhusus untuk Ayahanda Zainuddin dan Ibunda Yulianti yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini
9. Teman- teman seperjuangan Septia Nurrizki, Yuni Annisa,dan Annisa Yulia Dwi Mariza yang selalu mengingatkan agar tidak malas dalam pembuatan skripsi ini. serta Yusi Armayanti selaku

teman dan sahabat yang senantiasa membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Meskipun penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan . oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berarap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, September 2021

Meysha Ziya Eqi Putri

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DI MASA
PANDEMI COVID 19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 3 DUMAI**

MEYSHA ZIYA EQI PUTRI

176810673

ABSTRAK

Pemanfaatan sumber belajar yang tersedia disekolah seperti buku cetak jarang digunakan oleh siswa dikarenakan selama pandemi covid-19 siswa hanya belajar dari rumah dan lebih fokus pada LKS saja serta siswa lebih banyak mengakses sumber belajar yang berasal dari internet. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar dimasa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Dumai. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI IPS yang berjumlah 133 siswa yang terbagi dalam empat kelas yaitu IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPS 4. Dengan menggunakan teknik proportional random sampling didapatkan jumlah sampel sebanyak 101 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Untuk analisis Validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan reliabilitas menggunakan program *SPSS versi 22.0*. Teknik analisis data yaitu regresi sederhana. pada penelitian dapat dilihat hasil yang telah diperoleh dari penyebaran angket pemanfaatan sumber belajar dari kelima indikator termasuk kedalam kategori Baik dengan persentase rata-rata sebesar 76,7%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Dumai, hasil penelitian tersebut berpengaruh positif. Besarnya pengaruh yang didapat dalam penelitian ini tentang variabel pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI yaitu sebesar 91,1 % dan sisanya sebesar 8,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sumber Belajar, Pandemi Covid-19, Hasil Belajar Ekonomi

**THE EFFECT OF THE USE OF LEARNING RESOURCES
DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES
IN ECONOMIC CLASS XI IPS
SMA NEGERI 3 DUMAI**

MEYSHA ZIYA EQI PRINCESS
176810673

ABSTRACT

Utilization of learning resources available in schools such as books that are rarely used by students because during the covid-19 pandemic students only study from home and focus more on student worksheets and students access learning resources from the internet more. learning during the Covid-19 pandemic on student learning outcomes in economic subjects for class XI students at SMA Negeri 3 Dumai. This study uses quantitative research. The population in this study are all students of class XI IPS which opened 133 students divided into four classes, namely IPS 1, IPS 2, IPS 3, and IPS 4. By using proportional random sampling technique, the total sample size was 101. student. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires and documentation. For validity analysis in this study using Microsoft Exel assistance program and reliability using SPSS version 22.0 program. The data analysis technique is simple regression. In this study, it can be seen that the results obtained from the distribution of questionnaires on the use of learning resources from the five indicators are included in the Good category with an average percentage of 76.7%. Based on data analysis and discussion of research results that have been conducted in SMA Negeri 3 Dumai, the results of the study had a positive effect. The magnitude of the influence obtained in this study regarding the variable utilization of learning resources on the learning outcomes of class XI students is 91.1% and the remaining 8.9% is influenced by other factors contained in this study.

Keywords: Learning Resources, Covid-19 Pandemic, Economic Learning Outcomes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Belajar	7
2.1.1 Pengertian Belajar	7
2.1.2 Ciri-Ciri Belajar	7
2.1.3 Tujuan Belajar	9
2.1.4 Prinsip-Prinsip Belajar	10
2.2 Sumber Belajar	11

2.2.1 Pengertian Sumber Belajar	11
2.2.2 Fungsi Sumber Belajar	12
2.2.3 Jenis-Jenis Sumber Belajar	12
2.2.4 Prinsip-Prinsip Sumber Belajar	14
2.2.5 Pemanfaatan Sumber Belajar	15
2.2.6 yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sumber Belajar	16
2.2.7 Pemilihan Sumber Belajar	16
2.3 Hasil Belajar	17
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar	17
2.3.2 Klasifikasi Hasil Belajar	17
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
2.3.4 Instrumen Pengukuran Hasil Belajar	19
2.3.5 Manfaat Hasil Belajar	21
2.3.6 Sumber belajar dan Hubungannya pada hasil belajar ..	21
2.4 Pelajaran Ekonomi	22
2.5 Penelitian yang Relevan	23
2.6 Kerangka Berfikir	25
2.7 Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1. Populasi Penelitian	28

3.3.2 Sampel Penelitian	28
3.4 Variabel Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1 Dokumentasi.....	31
3.5.2 Angket	31
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian	33
3.7.1 Uji Validitas Angket.....	33
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	34
3.8 Teknik Analisis Data	35
3.8.1 Deskriptif Data	35
3.8.2 Uji Normalitas	35
3.8.3 Uji Hipotesis.....	35
3.8.4 Koefisien Determinasi	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Uji Coba Instrumen	40
4.2.2 Deskriptif Hasil Penelitian	42
4.2.3 Uji Analisis Data	52
4.2.4 Koefisien Determinasi	54
4.3 Pembahasan	55
4.3.1 Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar..	55

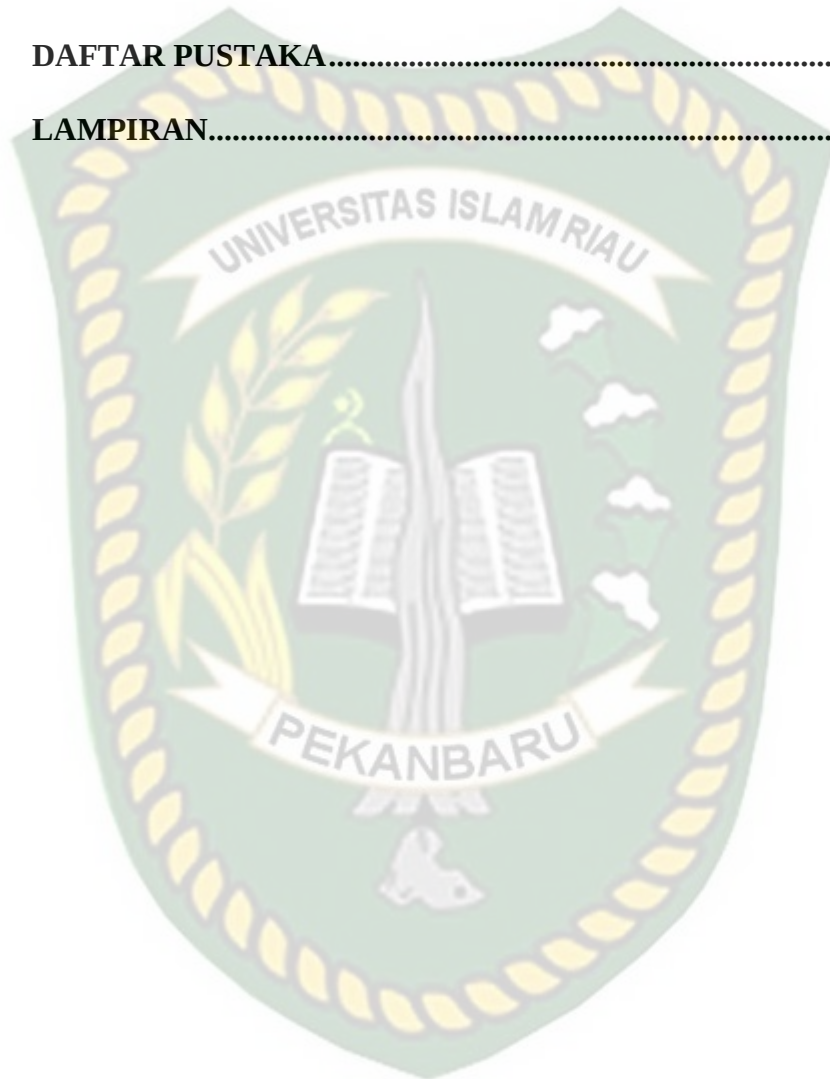
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan58

5.2 Saran58

DAFTAR PUSTAKA.....60

LAMPIRAN.....63



DAFTAR TABEL

3.1. Kisi- Kisi Instrumen	32
3.2.Skor jawaban Responden.....	33
4.1.Uji Validitas.....	41
4.2.Uji Reliabilitas.....	42
4.3.Skala Likert	43
4.4.Persentase Kategori Jawaban Responden.....	43
4.5.Pemanfaatan Sumber Belajar Cetak	44
4.6.Pemanfaatan Sumber Belajar Non Cetak	46
4.7.Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Fasilitas.....	48
4.8.Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Kegiatan.....	50
4.9.Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Lingkungan.....	51
4.10 Kesimpulan Seluruh Indikator Sumber Belajar	53
4.11 Deskriptif Hasil Belajar	54
4.12 Uji Normalitas	56
4.13 Analisis Regresi Linear Sederhana	57
4.14 Koefisien Determinasi	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di belahan dunia manapun. Pendidikan diharapkan dapat membantu manusia untuk mengubah cara hidup atau kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik .

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar di segala sektor, salah satunya adalah dunia pendidikan. Pendidikan harus tetap berjalan, meskipun para peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (Online).

Ini sesuai dengan himbauan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia yang mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

- b. Belajar dari rumah difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Pendidikan memegang peranan yang vital, bahwa pendidikan adalah proses membimbing kegiatan belajar, dimana kegiatan belajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar oleh murid. Oleh sebab itu penting sekali para guru memahami sebaik baiknya tentang proses belajar dari murid. Kegiatan pembelajaran haruslah ditunjang dengan penggunaan sumber belajar. Sumber belajar adalah bahan bahan apa saja yang dapat membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Melalui penggunaan berbagai sumber belajar, diharapkan hasil yang didapat atau diperoleh akan semakin meningkat. Hasil belajar sesungguhnya dapat dipengaruhi oleh sautu faktor salah satunya yaitu adalah hasil belajar. Menurut Sardiman, jika menggunakan metode belajar yang tepat dan juga sesuai maka akan dapat meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.

Pada hakikatnya sumber belajar yang terdapat di SMA Negeri 3 Dumai sudah cukup memadai, dengan adanya sumber belajar yang memeadai tersebut diharapkan para siswa dapat memanfaatkan sumber belajar tersebut dengan semaksimal mungkin. Tetapi setelah melakukan wawancara terhadap beberapa siswa, ternyata para siswa lebih fokus menggunakan LKS dibandingkan dengan buku cetak yang telah disediakan oleh sekolah, hal tersebut dikarenakan selama pandemi ini siswa hanya belajar dari rumah. Dan mereka juga mengakses internet sebagai salah satu sumber belajar mereka.

Berikut ini merupakan Perbandingan pemanfaatan sumber belajar sebelum pandemi dan sesudah pandemi:

pemanfaatan sumber belajar sebelum pandemi	pemanfaatan sumber belajar sesudah pandemi
1. pesan = informasi	1. Pesan = Informasi
2. orang = Guru	2. Orang = Orang tua
3. Bahan = Buku paket, Lks, Video Pembelajaran, Alat Peraga	3. Bahan = Artikel, E-book, Blog, Koran, Jurnal, Buku Paket
4. Teknik = Ceramah, Diskusi, Tanya jawab	4. Alat = Handphone, Laptop/ Komputer.
5. Lingkungan = perpustakaan, lapangan olahraga, laboratorium.	
6. Alat = Proyektor, Slide Proyektor	

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan salah satu mata pelajaran di sekolah terutama pelajaran ekonomi dikelas XI IPS, pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam melakukan aktivitas ekonomi dengan atau tanpa uang, atau bisa juga diartikan sebagai ilmu yang berusaha menjelaskan dan merumuskan pengertian, menjelaskan hubungan sebab akibat dan menjelaskan cara kerja sistem perekonomian dalam kehidupan bermasyarakat. Mengapa mata pelajaran ekonomi? Hal itu dikarenakan pada masa pandemi saat ini siswa hanya belajar dari rumah, dan sumber yang digunakan dalam pelajaran ini sangat beragam, dikarenakan dalam pelajaran ekonomi ini banyak memuat rumus-rumus dalam pengerjaannya, yang pastinya akan mempengaruhi hasil yang akan diterima siswa. Prestasi belajar ekonomi merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi dan dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar ekonomi.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai sumber belajar yang di peroleh siswa selama pandemi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMAN 3 DUMAI.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa hanya fokus pada penggunaan LKS sebagai salah satu sumber belajar dibandingkan dengan buku cetak yang telah disediakan oleh sekolah. Hal itu terjadi karena selama pandemi ini siswa hanya belajar dari rumah dan mereka juga hanya berpedoman pada penggunaan internet.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi disaat pandemi covid 19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, perlu adanya rumusan masalah yang memberikan arah pada penelitian, sehingga rumusan dalam masalah didalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar dimasa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.6 Manfaat Penelitian

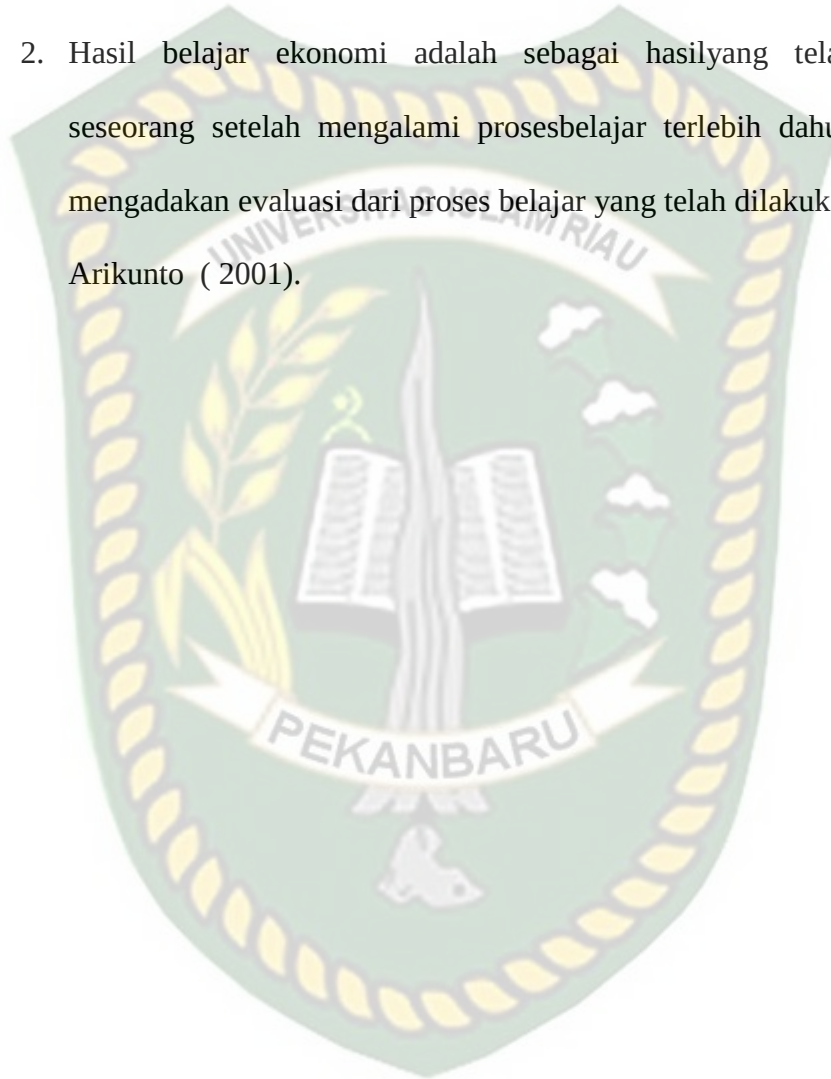
Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti, untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman atas pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
 - b. Bagi para pembagca, diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah dan Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sumber belajar yang di gunakan oleh siswa selama masa pandemi.
 - b. Bagi Orangtua, semoga dapat memberikan pengawasan terhadap anak dalam melaksanakan atau pun mengerjakan tugas dimasa pandemi.

1.7 Defini Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah dapat dijelaskan bebrapa pengertian variabel sebagai berikut:

1. Sumber belajar adalah informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum, menurut Majid(2011:170).
2. Hasil belajar ekonomi adalah sebagai hasilyang telah dicapai seseorang setelah mengalami prosesbelajar terlebih dahulu dengan mengadakan evaluasi dari proses belajar yang telah dilakukan menurut Arikunto (2001).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Pengertian belajar yang dikemukakan oleh Buston dalam Suardi (2018 : 9) merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya. Menurut Sadiman dkk (2004 : 1) “belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat.” Sudjana dalam Fathurrohman (1987 : 28) berpendapat bahwa belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan penguasaan pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari proses belajar untuk mengubah tingkah laku seseorang.

2.1.2 Ciri-Ciri Belajar

Hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku. Seseorang yang telah mengalami belajar akan berubah tingkah

lakunya, tetapi tidak semua perubahan perilaku berasal dari hasil belajar. karena perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya menurut William Burton (31) :

1. Proses belajar ialah sebuah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
5. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan murid-murid.
6. Proses belajar dilakukan secara efektif apabila pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
7. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
8. Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa paksaan dan tekanan.
9. Hasil hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian pengertian, sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan.

10. Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat diubah-ubah.

Ada beberapa ciri dalam belajar menurut Hamalik (2010 : 49) sebagai berikut:

- a. Belajar berbeda dengan kematangan.
- b. Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental
- c. Ciri belajar yang hasilnya menetap

Berdasarkan ciri-ciri diatas, maka proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi sesuatu kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya dan menggunakan pengetahuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.3 Tujuan Belajar

Tujuan belajar seseorang dapat dikatakan sebagai suatu perubahan tingkah laku dari seorang individu ketika seorang individu tersebut melakukan proses belajar. Serta tujuan dari belajar yang lain yaitu untuk memperoleh hasil belajar dan juga pengalaman hidup.

Hamalik (2010 ; 73) memberikan komponen-komponen dari tujuan belajar yaitu sebagai berikut:

1. Tingkah laku terminal, merupakan komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku siswa setelah belajar. Tingkah laku itu merupakan bagian dari tujuan yang menunjuk pada hasil

yang diharapkan dalam belajar. Tingkah laku terminal harus dirumuskan dengan menggunakan kata kerja, misalnya memilih ataupun mengukur yang menunjukkan suatu tindakan yang dapat diamati dan dicatat.

2. Kondisi-kondisi tes, komponen kondisi tes ini bertujuan untuk menentukan situasi dimana siswa dituntut untuk mempertunjukkan tingkah laku terminal.
3. Ukuran-ukuran perilaku, digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku siswa. misalnya : siswa telah dapat melakukan prosedur kerja tertentu dan sebagainya. ukuran perilaku tersebut merupakan kriteria tertentu untuk mempertimbangkan keberhasilan pada tingkah laku terminal.

2.1.4 Prinsip-prinsip Belajar

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam belajar maka akan lebih mudah dan cepat berhasil dalam belajar. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Prinsip kesiapan
2. Prinsip motivasi
3. Prinsip persepsi dan keaktifan
4. Prinsip tujuan dan keterlibatan langsung
5. Prinsip perbedaan individu
6. Prinsip belajar kognitif
7. Prinsip belajar afektif

8. Prinsip belajar psikomotorik
9. Prinsip pengulangan
10. Dan prinsip tantangan

Berdasarkan penjelasan prinsip diatas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar seartinya tertuang secara terstruktur dalam kegiatan belajar. Hal ini bertujuan agar dapat membuahkan hasil yang diharapkan.

2.2 Sumber Belajar

2.1.1 Pengertian Sumber Belajar

Pendidikan konvensional memiliki paradigma bahwa guru adalah satu-satunya sumber belajar, sehingga dianggap orang yang paling memiliki pengetahuan. Pengertian sumber belajar menurut Wina Sanjaya (2012 : 47) mengungkapkan bahwa sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar.

Menurut Majid (2011:170) sumber belajar adalah informasi-informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Menurut asosisai teknologi komunikasi pendidiakn (AECT), sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas atau kemudahan belajar bagi siswa. Selain itu, Sanjaya dalam Mahmud (2007 :174)

menyebutkan , sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Jadi, begitu banyak sumber belajar yang ada diseputaran kita yang dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Guru hanyalah salah satu dari sekian banyaknya sumber belajar yang ada.bahkan guru hanyalah salah satu sumber belajar berupa orang.

2.2.2 Fungsi Sumber Belajar

Menurut Sudono (2000 : 7) fungsi belajar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, buku, narasumber, atau tempat. Dimana diharapkan dapat menciptakan kemampuan mendidik anak dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat memiliki dampak yang positif yang akan selalu meningkatkan keinginan anak untuk belajar.

Selain itu juga dapat meningkatkan perkembangan anak dalam berbahas dengan melakukan komunikasi dengan mereka mengenai sumberbelajar.

2.2.3 Jenis- jenis Sumber belajar

Menurut AECT (Association of Education Communication Technology) Sumber belajar dapat dikategorikan dalam 6 jenis yaitu:

1. Lingkungan, kondisi terjadinya kegiatan pembelajaran.

2. Teknik, prosedur yang dipakai untuk menyampaikan pesan.
Seperti ceramah, tanya jawab, diskusi.
3. Alat, perangkat keras yang digunakan dalam penyampaian pesan. seperti proyektor, video, tape/ recorder.
4. Bahan, perangkat lunak yang berisi pesan-pesan. Seperti modul, majalah, buku dll.
5. Pesan, segala informasi dalam bentuk ide, fakta dan data yang disampaikan kepada anak didik. Seperti semua bidang studi atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik
6. Orang, manusia yang berperan sebagai penyaji dan pengolah pesan. Seperti Guru.

Pembagian lain dari sumber belajar menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001 : 80), adalah sebagai berikut:

- a. Sumber belajar cetak, yaitu : buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedia dll.
- b. Sumber belajar non cetak, yaitu : film, video, televisi, radio.
- c. Sumber belajar berupa kegiatan, yaitu: wawancara, kerja kelompok, observasi
- d. Sumber belajar berupa fasilitas, yaitu : perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olahraga.
- e. Sumber belajar berupa lingkungan masyarakat, yaitu: taman, terminal, pasar, museum

Selain itu pembagian sumber belajar yang dikemukakan oleh Komalasari (2013 :128):

1). Sumber bacaan

Misalnya seperti penggunaan buku teks,LKS, internet,serta majalah.

2). Sumber belajar bukan bacaan

Pola sumber belajar bukan bacaan dalam pembelajaran misalnya seperti film.

3). Perpustakaan sebagai sumber belajar

Merupakan sarana pelestarian bahan pustaka yang memiliki fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan.

2.2.4 Prinsip-prinsip Sumber belajar

Menurut Priyatno (2009) memaparkan bahwa seorang guru atau pengajar akan dapat mendesain dan melaksanakan kegiatan belajar jika memahami konsep Classroom climate,dimana konsep ini dimaknai dengan pemahaman terkait prinsip belajar yang memiliki tujuan akhir yakni memacu motivasi hingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Prinsip-prinsip belajar dapat dijabarkan kedalam 6 (enam)faktor yaitu: perhatian dan motivasi, keaktifan,keterlibatan langsung, pengulangan,tantangan, serta perbedaan individu (Ali, 2013 “; Munirah,2018 ; Irhamni,2019).

Berdasarkan penjabaran dari prinsip diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip belajar tersebut sejatinya tertuang secara terstruktur dalam kegiatan belajar.hal ini bertujuan agar guru atau pengajar memahami ruang lingkup kegiatan belajar yang akan dilakukan hingga dari kegiatan belajar tersebut membuahkan hasil yang diharapkan.

2.2.5 Pemanfaatan Sumber Belajar

Satriawati (2018 : 136), Pemanfaatan sumber belajar dapat dikatakan sebagai penggunaan fasilitas yang telah disediakan dan tidak dirancang secara khusus untuk dapat digunakan secara langsung. Sumber belajar dapat dijadikan sebagai bahan yang digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran,terutama untuk mempermudah dalam pemahaman materi ajar. Melalui sumber belajar pesan dapat disampaikan dengan kreatif, menarik dan menyenangkan.

Manfaat sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan pengalaman belajar secara langsung
3. Dapat memberikan atau menunjukkan sesuatu yang tidak mungkin untuk diadakan,dikunjungi dan dilihat secara langsung.
4. Memberikan informasi yang akurat dan terbaru

5. Dapat merangsang siswa untuk berfikir

2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sumber Belajar

Menurut Mudlofir & Rusydiyah (2016 :196) Sumber belajar dapat dipandang sebagai suatu sistem karenamerupakan satu kesatuan yang didalamnya terdapat komponen-komponen dan faktor-faktor yang berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain, diantaranya:

1. Perkembangan teknologi
2. Nilai-nilai budaya setempat
3. Situasi ekonomi
4. Keadaan pemakai sumber belajar

2.2.7 Pemilihan Sumber Belajar

Ada bebrapa pertimbangan yang perlu untuk diperhatikan ketika akan memilih sumber belajar,yakni:

- 1). Harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2). Harus seuai dengan materi pelajaran yangdisajian
- 3). Harus sesuai dengan metode belajar yang digunakan
- 4). Mudah untuk diperoleh
- 5). Sesuai dengan karakteristik siswa
- 6). Mampu digunakan oleh guru
- 7). Efektif dan efesien

2.3 Hasil Belajar

2.1.2 Pengertian hasil belajar

Menurut (Sudjana,2009) hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan tingkah laku peserta didik ,dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Arikunto (2001) bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajarnya terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif ataupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Syahputra (2020:25) hasil belajar merupakan suatu bagian dari adanya interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, proses.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai atau didapat oleh siswa setelah melewati proses belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

2.3.2 Klasifikasi hasil belajar

Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) dari tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain (daerah binaan

atau ranah) yang melekat pada diri setiap peserta didik. Ketiga ranah tersebut yaitu:

- a. Ranah Kognitif
- b. Ranah Afektif
- c. Ranah Psikomotorik

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor, yaitu ada yang berasal dari dalam peserta didik maupun dari luar peserta didik.

Menurut (Slameto, 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu :

- a. Faktor internal
 - 1). Faktor jasmaniah
 - 2). Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal
 - 1). Faktor keluarga
 - 2). Faktor masyarakat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik Menurut Muhibbin Syah (2008) yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1). Aspek fisiologis
 - 2). Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:

1).Faktor lingkungan sosial

2).Faktor lingkungan nonsial

Dengan begitu faktor yang terjadipada seseorang itu disebut dengan faktor individual dimana faktor tersebut menunjukkan faktor kematangan, kecerdasan, motivasi, latihan dan faktor pribadi dari para siswa.

2.3.4 Intrumen pengukuran dan penilaian hasil belajar

Pada dasarnya instrumen dibagi menjadi dua, yaitu berbentuk tes dan non tes.

1). Tes

Menurut Sumarni (2012 : 151) tes adalah seperangkat rangasangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendaotkan jawaban yang dapat dijadikan dasra bagi penetap skor atau angka. Tes dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes tertulis dan tes lisan:

a) Tes tertulis

Merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan secaratertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawabn yang diberikan secara tertulis pula (Sumarni 2012 : 152).

b) Tes lisan

Sejumlah pertanyaan yang diberikan seseorang secara lisan untuk mengetahui keadaan dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.

2). Non Tes

Menurut (Sudijono 2011:76) non tes adalah suatu penilaian terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan ataupun tanpa “ Menguji” peserta didik melainkan dilakukan dengan pengamatan seperti (observasi, wawancara, menyebarkan angket dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen).

Ada beberapa instrumen dari non tes yaitu:

a) Pengamatan (observasi)

Merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan seluruh indra untuk mendapatkan data (Trianto, 2010 : 267).

b) Wawancara

Merupakan suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Trianto, 2010 : 206).

c) Angket

Angket merupakan alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar, dan juga digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka (Sudijono, 2011 : 84).

2.3.5 Manfaat Hasil Belajar

Ada beberapa manfaat dari hasil belajar yakni, sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.
2. Memberikan umpan balik bagi peserta didik
3. Memantau kemajuan belajar dan kesulitan belajar para peserta didik.
4. Dapat digunakan sebagai sarana bagi guru dalam memperbaiki metode belajar, pendekatan dan sumber belajar yang digunakan .
5. Dapat memberikan informasi kepada para orang tua

2.3.1 Sumber belajar dan hubungannya dengan hasil belajar

Menurut (Prastowo, 2017 : 295) Sumber belajar merupakan sesuatu yang ada disekitar lingkungan yang dapat digunakan dalam membantu menunjang hasil belajar.

Menurut (Supaiyani dkk, 2017 : 3) pemanfaatan sumber belajar yang kurang optimal dapat menyebabkan ketimpangan dalam proses belajar, hal ini akan terlihat dari hasil belajar yang akan diterima siswa.

Menurut (Rosdiana, 2007 :30) Kegiatan belajar memerlukan interaksi dengan sumber belajar yang dapat

digunakan untuk menyediakan fasilitas belajar. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh jika kadar interaksi itu tinggi.

Menurut Nana dan Ahmad Rivai (2001 :77) memberikan pengertian sumber belajar “ segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya”. Dalam memilihnya siswa harus menyesuaikan dengan kebutuhan belajarnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang tepat dimungkinkan dapat menambah atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar ini tidak hanya dapat dilihat dari luar nya saja melainkan dapat dilihat juga dari bagaimana siswa tersebut berinteraksi dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk cepat dalam memahami dan menguasai suatu bidang tertentu.

Pemanfaatan sumber belajar yang beragam dapat menunjang hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa nantinya.

2.4 Pelajaran Ekonomi

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya baik itu berupa barang maupun jasa yang jumlahnya terbatas, Ekonomi juga dapat dikatakan sebagai ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

2.5 Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Judul jurnal “ *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pesereta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA NEGERI 11 MAKASSAR*” Oleh Musniva tahun 2016.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sendiri yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan sumber belajar.

- B. Judul jurnal “ *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS* “ Oleh Aan Anisa dan Ezi Nur Azizah tahun 2016.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sendiri yaitu sama-sama ingin mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan sumber belajar yang didapat dari buku teks pelajaran maupun internet.

- C. Judul jurnal “ *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa kelas XI SMAN 2 Wonogiri*”

Oleh Heni Rosdiana tahun 2007. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dalam pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI ilmu sosial disemester II SMAN 2 Wonogiri. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian

sendiri yaitu sama sama mengangkat tema tentang pemanfaatan sumber belajar serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu persentase yang didapat dalam penelitian ini cenderung lebih rendah dibandingkan dengan penelitian sekarang, dimana persentasenya yaitu sebesar 26,9%.

- D. Judul jurnal “ *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Suiraya*” Oleh Utin Heni Khairani tahun 2017. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara umum ketersediaan sumber belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 1 Sui Raya kabupaten kubu raya tergolong baik dari segi jenis dan jumlahnya. Persamaan nya yaitu dalam penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu ketersediaan sumber belajar dari kedua penelitian ini sama sama sangat memadai, sedangkan perbedaan nya yaitu pada penelitian ini tidak berpengaruh positif antara sumber belajar dengan hasil belajar karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- E. Judul jurnal “ *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMAN 1 Turi Tahun Ajaran 2015/2016*” Oleh Ajeng Ngesty Pujawati tahun 2016. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu sama sama memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan. Perbedaannya pada penelitian terdahulu ingin mengetahui

ketersediaan serta gaya belajar siswa apakah terdapat pengaruh atau tidak.

- F. Judul jurnal “ *Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMKN 1 Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu*” Oleh Gusti Rani, Syakdanur Nas, Gani Haryani tahun 2015. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ternyata sumber belajar dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa akuntansi smkn 1 batang peranap, dan berdasarkan angket/kuesioner yang disebarakan tentang penggunaan sumber belajar yang paling berpengaruh adalah penggunaan buku cetak akuntansi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar, perbedaannya yaitu data yang diambil pada penelitian terdahulu didapatkan dari kelas X,XI dan XII sedangkan dalam pemelitian sendiri data yang diambil hanya dari kelas Xi serta dalam penelitian ini

2.6 Kerangka Berfikir

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan acuan atau referensi untuk menghasilkan pengalaman belajar bagi anak didik. Setiap hal atau sesuatu yang dapat dimanfaatkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran merupakan sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar dalam kondisi belajar online saat ini peserta didik dituntut

untuk lebih cermat lagi dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar ,Humairah dan Anwar (2017 : 5).

Siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yaitu dapat meliputi, sumber belajar cetak berupa (buku, makalah, modul), sumber belajar berupa orang (guru,dokter, sejarawan,dll), sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi seperti (radio,televisi, handphone).Pemanfaatan Sumber belajar yang beragam dapat membuat hasil belajar yang akan di peroleh siswa menjadi lebih bagus.dari paparan diatas dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



Keterangan :

(X): Pemanfaatan sumber belajar (variabel bebas)

(Y): Hasil belajar ekonomi siswa (variabel terikat)

→ Arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Berlian (2016 : 38) “Hipotesis merupakan perpaduan kata hypo dan thesis yang berarti kurang dari dan pendapat atau sesuatu pernyataan yang belum merupakan thesa atau suatu kesimpulan sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya. hipotesis juga dapat dikatakan kesimpulan sementara yang belum teruji kebenarannya”.

Dalam hal ini hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap kemungkinan besar menjadi jawaban yang benar.

Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang dapat dijabarkan yaitu “ terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan sumber belajar selama pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Dumai.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.7 Rancangan Penelitian

Dapat diartikan sebagai sebuah rencana tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan dan analisis data untuk memberikan arti atas data secara efisien dan efektif. Fungsi dari rancangan penelitian ini antara lain peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas lagi dengan jenjang yang akan diambil sesuai dengan masalah yang nantinya akan ditempuh dan juga dapat mengetahui bagaimana cara dalam memecahkan masalah tersebut. mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berasal dari suatu kerangka teori, ataupun dari gagasan para ahli.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi dengan model analisis regresi linear sederhana. Dimana terdapat dua variabel yaitu sumber belajar sebagai variabel bebas (X), hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi (Y).

Desain dalam penelitian ini yakni pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka penelitian ini bersifat analisis dengan model regresi sederhana dan bersifat korelasi. Jenis penelitian korelasi dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan juga terikat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Dumai pada siswa jurusan IPS. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI IPS yang berjumlah 133 siswa yang terbagi dalam empat kelas yaitu IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPS 4.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sabar (2007) "Sampel merupakan sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu dapat mewakili populasinya". Rumus untuk mencari sampel dari populasi yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e =persen kelonggaran ketidaktelitian karena klasakan pengambilan yang masih dapat di totolerir, e dalam rumus sebesar 5 %.

Sehinga dari populasi diatas dapat dihitung sampel yang akan diambil yaitu:

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{133}{1.3325}$$

$$n = 99,812 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

dari rumus diatas dengan jumlah populasi 133 siswa dari kelas XI IPS 1 sampai dengan XI IPS 4 ,maka didapatkan sampel 100 siswa yang terbagi dari empat kelas.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu proportional random sampling. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto,2006).

Dengan menggunakan teknik proportional random sampling didapatkan jumlah sampel sebanyak 101 siswa. Adapun besar atau jumlah pembagian smapel untuk masing-

masing kelas dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2007).

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diinginkan setiap kelas

N = jumlah seluruh populasi siswa kelas XI IPS

X = jumlah populasi pada setiap strata

N₁ = Sampel

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel dari masing-masing kelas yaitu:

$$\text{IPS 1 : } n = \frac{35}{133} \times 100 = 27$$

$$\text{IPS 2 : } n = \frac{34}{133} \times 100 = 25,56 \text{ (26)}$$

$$\text{IPS 3 : } n = \frac{29}{133} \times 100 = 21,80 \text{ (22)}$$

$$\text{IPS 4 : } n = \frac{34}{133} \times 100 = 25,56 \text{ (26)}$$

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dilakukan sebesar 101 orang. jumlah sampel dari masing-masing kelas yaitu 27, 26, 22, 26 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Noor (2017 : 47) “Variabel merupakan sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS ini yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang di mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan sumber belajar.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik dalam pengambilan data pada penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah kelas, jumlah siswa kelas XI dan untuk mengetahui nilai siswa yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

2. Angket

Angket merupakan alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar, dimana juga digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penyusunan kurikulum dan program pembelajaran (Sudijono, 2011 : 84). Dalam penelitian ini angket disebarkan melalui pesan WhatsApp. Angket yang diberikan kepada

responden diberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang sesuai dengan lembar penilaian.

3.6 Instrumen Penelitian

Mamik (2015 : 76) “merupakan alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis”. Agar angket layak untuk digunakan dalam penelitian ini, dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan dasar dalam menyusun pertanyaan, butir-butir pertanyaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan kisi-kisi penelitian

variabel	indikator	no.butir soal	jumlah
pemanfaatan sumber belajar (Nana Sudjana,dkk (2001:80))	1. Sumber belajar cetak	1,2,3,*4	4
	2. Sumber belajar non cetak	5,6,*7	3
	3. Sumber belajar berupa fasilitas	8,9,10,11,12,13	6
	4. Sumber belajar berupa kegiatan	14,*15	2
	5. Sumber belajar berupa lingkungan	16,17	2
Hasil Belajar	6. Hasil ulangan harian Semester ganjil 2020/2021	-	-
Total			17

*pertanyaan negatif

Tabel 3.2

Ketentuan pemberian skor angket

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Supaya angket layak untuk digunakan didalam penelitian, maka harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Validitas angket

Merupakan kejelasan tujuan dan juga kelengkapan informasi yang akan diungkapkan, agar instrumen memiliki validitas yang cukup tinggi maka dilakukanlah uji coba terhadap instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. cara menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (Judgement Exsperts).

Tingkat validitas suatu butir soal dapat diketahui melalui rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{n \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

$\sum X$ = jumlah skor tiap siswa pada item soal

$\sum Y$ = jumlah skor total pada skor siswa

n = Banyaknya siswa

uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat sigifikansi 5%. Dalam hal ini “ jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

“Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sudah baik” (Arikuno,1998: 154).

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K =banyaknya butir pertanyaan atau banyaknyas soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

(Arikunto, 1998: 154)

Sujianto (2009 : 97) Triton memberikan ukuran kemantapan alpha dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti sangat kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti kurang reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d ,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d berarti sangat reliabel

3.8 Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif dari data masing-masing variabel bebas maupun variabel terikat. analisis tersebut meliputi mean, median dan modus.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan *One sample kolmogorov smirnov* pada software SPSS. Data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Jika nilai kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, dimana analisis ini nantinya akan dapat menentukan dasar perkiraan dari suatu distribusi dimana data tersebut berasal dari variabel bebas dan terikat.

Rumus dasar regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = intersep (harga yang memotong sumbu Y)

X = prediktor

b = koefisien regresi atau sering disebut slope atau kemiringan garis

rumus harga a dan b:

$$a = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05.

- a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi lebih lebih besar dari 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

4. Koefisien determinasi

Menurut Kuncoro (2013 : 246) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. nilai koefisien determinasi R^2 berada pada rentang angka (0) dan (1). Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Dumai. Dimana SMA Negeri 3 Dumai merupakan sekolah menengah pertama yang berlokasi di Provinsi Riau tepatnya di kota dumai dengan beralamatkan di Jl, Arif Rahman Hakim. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan koesioner secara online melalui Google Classroom kepada para siswa yang terdiri dari kelas XI IPS 1 sampai dengan XI IPS 4.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Dumai

a) Visi

Terwujudnya sekolah Unggul dalam bidang Sains dan Humaniora. Berlandaskan imtaq.Serta mampu bersaing ditingkat Nasional dan Internasional.

b) Misi

1).Teroenuhnya Standar isi dan Standar kompetensi Lulusan

2).Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga sekolah, untuk berpartisipasi dalam mengaktualisasi prestasi sesuai dengan bakat dan minat.

3).Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

4).Memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajarn.

- 5). Mengembangkan tradisi pembelajaran yang berbasis syariat islam.
- 6). Membiasakan pola hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah
- 7). Menyelenggarakan event kejujuran, baik akademik maupun non akademik.
- 8). Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan atau non pendidikan dan dunia usaha
- 9). Menjaga dan melesatarikan lingkungan hidup dan budaya.
- 10). Memberikan apresiasi terhadap setiap prestasi yang dicapai oleh warga sekolah.
- 11). Menerapkan kedisiplinan dalam semua kegiatan baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- 12). Membudayakan perilaku 5- S
 - Senyum
 - Salam
 - Sapa
 - Sopan
 - Santun

4.2 Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Coba Instrumen

Menurut (Bloor,1997) dalam buku “Dasar Metodologi Penelitian” Siyoto (2015:84) Validitas merupakan salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketepatan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi,yaitu: dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas dan dari segi item nya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut.

1. Uji Validitas

Menurut Yusuf dan Daris (2018:50) uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesalahan instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data), jadi dapat disimpulkan bahawa validitas data adalah uji yang bertujuan menilai apakah seperangkat alat ukur telah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam menentukan tingkat kevalidan intrumen, makan peneliti menggunakan program komputer SPSS versi 22.

Hasil dari uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1

Uji Validitas

variabel	pernyataan	correlation	Signifikan si	Keterangan
Pemanfaatan Sumber Belajar (X)	x1	0,205	0,040	valid
	x2	0,277	0,005	valid
	x3	0,540	0,000	valid
	x4	0,84	0,405	Tidak Valid
	x5	0,626	0,000	valid
	x6	0,511	0,000	valid
	x7	0,054	0,590	Tidak valid
	x8	0,558	0,000	valid
	x9	0,338	0,001	valid
	x10	0,617	0,000	valid
	x11	0,433	0,000	valid
	x12	0,489	0,000	valid
	x13	0,517	0,000	valid
	x14	0,461	0,000	valid
	x15	0,054	0,590	tidak valid
	x16	0,426	0,000	valid
	x17	1		valid

Sumber data: Olahan data SPSS,2021

Berdasarkan tabel IV.1 diatas,dapat dilihat bahwa dari 17 butir angket yang telah diujikan pernyataan yang valid sebanyak 14 pernyataan, sedangkan pernyataan yang tidak valid hanya sebanyak 3 pernyataan . pernyataan tidak valid tersebut berada pada pernyataan nomor 4,7 dan 15 sehingga pernyataan ini harus dihilangkan dan tidak disajikan kepada populasi dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi

Arikunto,2013:233). Dalam menentukan uji reliabilitas dalam penelitian ini,maka dapat menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 for windows. Hasil uji relibilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Sumber Belajar	17	0,659	Baik/Reliabel

Sumber : Olahan Data SPSS,2021

Pada tabel hasil uji reliabilitas Instrumen soal, soal dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha sebesar 0,659 dan termasuk karakteristik Reliabel dan dapat diterima

4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan koesioner sebagai instrumen dalam mengumpulkan data dari responden, karena metode pengupulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan koesioner atau angket. Kuesioner berisikan sejumlah item pernyataan tertulis yang terdiri drari tujuh belas (17) item, dalam hal ini responden diminta untuk memberikan tangapan sesuai dengan persepsi mereka mengenai item-item yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dimana dapat mengukur sikap, pendapat, dan penilaian seseorang tentang sesuatu hal yang terjadi. Jawaban yang sudah diperoleh diukur menggunakan skor yang telah ditentukan. Pemberian skor pada skala likert memiliki susunan atau tingkatan dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Susunan dalam skala likert tersebut dapat dilihat seperti berikut:

Tabel IV.3

Skala Likert

Nilai	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju(STS)

Untuk mengelompokkan rata-rata jawaban dari responden dibuatlah skala interval yang dihitung dari skor tertinggi yang dikurangi skor terendah kemudian dibagi lima, kemudian dapat diperoleh interval untuk kategori jawaban responden, seperti berikut :

Tabel IV.4

Presentase Kategori Jawaban Responden

No	Skala Kategori Jawaban	Kategori skor
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup
4	41% - 55%	Kurang
5	25% - 40%	Kurang Sekali

1). Deskriptif Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X)

Dalam mengukur besar maupun kecilnya pemanfaatan sumber belajar (X) maka dapat dilihat dari kuesioner jawaban responden sebagai berikut:

Tabel IV.5
Pemanfaatan Sumber Belajar Cetak

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya menggunakan buku paket untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi	54	53,5	47	46,5	0	0	0	0	101
2	Saya mengerjakan latihan-latihan yang ada pada lembar kerja siswa (LKS) ekonomi untuk mempermudah saya dalam belajar	65	64,4	35	34,7	1	1,0	0	0	101
3	Saya membutuhkan kamus ekonomi untuk menambah pengetahuan tentang istilah dibidang ekonomi	33	32,7	63	62,4	5	5,0	0	0	101

4	Saya mengalami kesulitan dalam belajar jika jarang mengerjakan tugas atau latihan di LKS	11	10,9	14	13,9	47	46,5	29	28,7	101
jumlah		163		159		53		29		404
Rata-rata			40,37		39,37		13,12		7,17	100%

Sumber: Olahan Data SPSS,2021

Anlisis deskriptif variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator sumber belajar Cetak, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(152 \times 4) + (145 \times 3) + (6 \times 2) + 0 + (11 \times 1) + (14 \times 2) + (47 \times 3) + (29 \times 4)}{404 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{608 + 434 + 12 + 11 + 28 + 141 + 116}{1,616} \times 100\% \\
 &= \frac{1,351}{1,616} \times 100\% \\
 &= 83,60 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel IV.5 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator pemanfaatan sumber belajar Cetak pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeeri 3 Dumai yang menjawab sangat setuju sebesar 40,7 %, setuju sebesar 39,37%, tidak setuju sebesar 13,12 %, dan sangat tidak setuju sebesar 7,18%. Berdasarkan penjelasan tersebut indikator suber belajar cetak pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Dumai diperoleh skor sebesar 83,60% yang berada dikategori Baik.

Tabel IV.6

Pemanfaatan sumber belajar pada indikator Sumber Belajar Non Cetak

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya mendengarkan podcast sebagai sumber belajar	34	33,7	53	52,5	13	12,9	1	1,0	101
2	saya menjadikan tv sebagai sumber belajar	26	25,7	46	45,5	28	27,7	1	1,0	101
3*	Saya mengalami kesulitan belajar apabila tidak menggunakan media atau alat peraga	8	7,9	19	18,8	48	47,5	26	25,7	101
jumlah		68		118		89		28		303

Rata-rata		62,0 3		38, 9		29,3 6		9,2 3	100%
-----------	--	-----------	--	----------	--	-----------	--	----------	------

Sumber: olahan data SPSS,2021

Analisis deskriptif variabel pemanfaatan sumber belajar pada

indikator Sumber Belajar Non Cetak adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(60 \times 4) + (99 \times 3) + (41 \times 2) + (2 \times 1) + (8 \times 1) + (19 \times 2) + (48 \times 3) + (26 \times 4)}{303 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{240 + 297 + 82 + 2 + 8 + 38 + 144 + 26}{1,212} \times 100\% \\
 &= \frac{837}{1,212} \times 100\% \\
 &= 69\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa sema hasil belajar responden terhadap variabel Pemanfaatan sumber belajar pada indikator pemanfaatan sumber belajar non cetak dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (62,03%), S (38,9%), TS (29,36%), STS (9,23). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan indikator pemanfaatan sumber belajar non cetak termasuk kedalam kategori Baik dengan persentase 69%.

Tabel IV.7

Pemanfaatan Sumber Belajar pada Indikator Sumber Belajar Berupa Fasilitas

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar	51	50,5	47	46,5	3	3,0	0	0	101
2	saya lebih memahami pelajaran apabila guru menulis di papantulis	63	62,4	35	34,7	3	3,0	0	0	101
3	selama pandemi ketersediaan fasilitas perpustakaan kota membantu saya dalam proses belajar	35	34,7	54	53,5	12	11,9	0	0	101
4*	saya tidak dapat berprestasi dengan baik tanpa menggunakan perlengkapan belajar yang lengkap	39	38,6	47	46,5	15	14,9	0	0	101
5	saya memanfaatkan fasilitas internet Wifi yang ada di rumah untuk mencari bahan pelajaran	41	40,6	50	49,5	10	9,9	0	0	101

6	saya dituntut untuk memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar sebelum adanya pandemi	34	33,7	57	56,4	10	19,9	0	0	101
jumlah		263		290		53		0		606
Rata-rata			43,4		48		46,01		0	100%

Sumber Belajar: Olahan Data SPSS,2021

Analisis deskriptif variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator Sumber belajar berupa fasilitas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(224 \times 4) + (243 \times 3) + (38 \times 2) + 0 + (39 \times 1) + (47 \times 2) + (15 \times 3) + 0}{606 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{896 + 729 + 76 + 39 + 94 + 45}{2,424} \times 100\% \\
 &= \frac{1,879}{2,424} \times 100\% \\
 &= 77,5\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator Pemanfaatan sumber belajar berupa fasilitas rata-rata respon yang telah diperoleh yaitu SS (43,4%), S (48%), TS (46,01%), STS (0). Maka dapat diketahui variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator pemanfaatan sumber belajar berupa fasilitas termasuk kedalam kategori Sangat Baik dimana persentase nya sebesar 77,%.

Tabel IV.8

Pemanfaatan Sumber Belajar pada indikator Sumber Belajar berupa Kegiatan

No	Butir Angket	Skor								Jumlah h
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru	52	51,5	47	46,5	2	2,0	0	0	101
2	saya kurang bersemangat jika ada tugas kelompok	23	22,8	39	38,6	23	22,8	16	15,8	101
jumlah		75		86		25		16		202
Rata-rata			37,15		42,55		12,4		17,9	100%

Sumber: olahan data SPSS 2021

Analisis deskriptif variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator Sumber Belajar berupa kegiatan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(52 \times 4) + (47 \times 3) + (2 \times 2) + 0 + (23 \times 1) + (39 \times 2) + (23 \times 3) + (16 \times 4)}{202 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{208 + 141 + 4 + 23 + 78 + 69 + 64}{808} \times 100\% \\
 &= \frac{587}{808} \times 100\% \\
 &= 72,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, hasil responden para siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Dumai dalam menyebarkan

angket untuk variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator pemanfaatan sumber belajar berupa kegiatan diperoleh rata-rata respon untuk kategori SS (37,15%), S (42,55%), TS (12,4%), STS (17,9%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel pemanfaatan sumber belajar ada indikator pemanfaatan sumber belajar berupa kegiatan termasuk kedalam kategori Baik, dengan hasil persentase sebesar 72,6%.

Tabel IV.9
Pemanfaatan Sumber Belajar pada Indikator Sumber Belajar Berupa Lingkungan

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	saya memanfaatkan lingkungan pasar sebagai sumber belajar	37	36,6	42	41,6	21	20,8	1	1,0	101
2	sebelum pandemi saya memanfaatkan koperasi sekolah sebagai sumber belajar	40	39,6	52	51,5	9	8,9	0	0	101
jumlah		77		94		30		1		202
Rata-rata			36,6		46,55		14,85		0,5	100%

Sumber Olahan data spss

Analisis deskriptif variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator Sumber Belajar berupa lingkungan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(77 \times 4) + (94 \times 3) + (30 \times 2) + (1 \times 1)}{202 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{308 + 282 + 60 + 1}{808} \times 100\% \\
 &= \frac{651}{808} \times 100\% \\
 &= 80,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, hasil responden dalam menjawab pertanyaan angket yang telah disebarkan untuk variabel pemanfaatan sumber belajar pada indikator pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan memperoleh rata-rata untuk kategori SS (36,6%), S (46,55%), TS (14,85%), STS (0,5%). Maka dapat diketahui hasil yang diterima pada indikator pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan termasuk kedalam kategori sangat baik, dengan persentase sebesar 80,5%.

Tabel IV.10

Kesimpulan Seluruh Indikator pada Variabel Pemanfaatan Sumber

Belajar

No	Indikator	Skor	Kategori
1	sumber belajar cetak	83,6%	Baik
2	Sumber belajar non cetak	69%	Cukup
3	sumber belajar berupa fasilitas	77,5%	Sangat Baik
4	sumber belajar berupa kegiatan	72,6%	Baik
5	sumber belajar berupa lingkungan	80,5%	Baik
	Rata-rata	76,7%	Baik

Sumber : Olahan Data Spss

Dari tabel kesimpulan diatas dapat dilihat hasil dari masing-masing indikator dimana pada indikator sumber belajar cetak memperoleh skor sebesar 83,6% dengan predikat (Baik), indikator sumber belajar non cetak memperoleh skor sebesar 69% dengan predikat (Cukup), indikator sumber belajar berupa fasilitas memperoleh skor sebesar 77,5% dengan predikat (Baik), indikator sumber belajar berupa kegiatan memperoleh skor sebesar 72,6% dengan predikat (Baik), dan untuk indikator sumber belajar berupa lingkungan memperoleh skor sebesar 80,5% dengan predikat (Baik). Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan pada tabel diatas dapat dilihat persentase variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 76,7% yang berada pada kategori Baik. Hal ini berarti pemanfaatan sumber belajar dimasa pandemi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Dumai termasuk dalam kategori (Baik).

2. Deskriptif Hasil Belajar (Y)

Deskriptif hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Dumai pada penelitian ini yaitu hasil ulangan yang telah dicapai oleh responden, Yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berikut merupakan data yang telah disajikan dalam bentuk analisis data Deskriptif :

Tabel IV.11

Deskriptif Hasil Belajar

Statistics HASIL BELAJAR		
N	Valid	101
	Missing	0
Mean		82,87
Median		80,00
Std. Deviation		6,378
Variance		40,673
Range		25
Minimum		75
Maximum		100

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

Dari data diatas, dapat di ketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 82,87 dan nilai yang paling banyak muncul yaitu sebesar 80 dengan standard devisiasi sebesar 6,378. Nilai terendah diperoleh dengan angka 75 dan nilai tertinggi sebesar 100 sehingga dapat diperoleh rentang data sebesar 25. Klasifikasi hasil belajar terdapat dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan

kurang baik. Maka dari itu klasifikasi hasil belajar diperoleh sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Kurang	75-81	61	80,4%
Cukup	82-87	21	20,8%
Baik	88-93	8	7,9%
Sangat Baik	94-100	11	10,9%
Total		101	100

Data pada kolom diatas menunjukkan bahwa subjek penelitian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Dumai dalam kategori kurang sebesar 80,4%, cukup 20,8%, baik sebesar 7,9%, dan dalam kategori sangat baik sebesar 10,9%.

4.2.3 Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menilai suatu sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel yang sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dipengaruhi untuk mengukur data skala ordinal, radip maupun interval (Arikunto, 2003: 314). Dalam pengujian ini menggunakan *SPSS versi 22 for windows*.

Tabel IV.12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90399543
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,079
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olahan Data Spss

Berdasarkan data diatas,dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,107 dimana nilai ini lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana,dengan menggunakan program SPSS Versi 22.00 for windows diperoleh koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel IV.13

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,099	2,421		2,519	,013
	SUMBER BELAJAR	1,437	,045	,954	31,808	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
Sumber: Olahan Data Spss

Berdasarkan tabel IV.13 diatas menunjukkan persamaan regresi sederhana yang diperoleh dari analisis yaitu : $Y = 6,099 + 1,437X$, maka dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- 1). Konstanta sebesar 6,099 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor pemanfaatan sumber belajar maka hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Dumai tetap ada sebesar 6,099.
- 2). Koefisien regresi X sebesar 1,437, menggambarkan hubungan yang positif antara variabel Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap hasil belajar, artinya setiap kenaikan 1 (satu) nilai variabel X akan meningkatkan Y sebesar 1,437.

4.2.4 Koefisien Deteerminasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. dengan kata lain analisa determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh

variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*.

Tabel IV.14

Uji Koefisien Determiansi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,911	,910	1,914

a. Predictors: (Constant), SUMBER BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Olahan data spss,2021

dari tabel IV.14 diatas dapat dilihat besar nilai R yaitu 0,954 maka dapat disimpulkan variabel pemanfaatan sumber belajar mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel hasil belajar sisiwa. Dan juga pengaruh dari varaibel Xterhadap variabel Y sebesar 0,911 atau dalam persentase sebesar 91,1% bahwa pemanfaatan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan sisanya 8,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar

Menurut Asosiasi teknologi komunikasi pendidikan (AECT), sumber belajar merupakan semua sumber (baik itu data,orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas atau kemudahan belajar bagi siswa.

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pada pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar hal tersebut dapat dilihat dari sig untuk variabel pemanfaatan sumber belajar (X) $0,000 < 0,05$, artinya pengaruh yang signifikan pada variabel X terhadap hasil belajar siswa pada kelas IX IPS SMA Negeri 3 Dumai. Pengaruh dari variabel pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,911 atau dalam persentase sebesar 91,1 % hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar, sedangkan sisanya 8,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Selanjutnya pada penelitian dapat dilihat hasil yang telah diperoleh dari penyebaran angket pemanfaatan sumber belajar dari kelima indikator termasuk kedalam kategori Baik dengan persentase rata-rata sebesar 76,7%.

Penelitian yang peneliti lakukan ini telah membuktikan teori bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar.

Temuan penelitian ini juga memberikan penekanan bahwa pemilihan serta penggunaan sumber belajar yang tepat dimungkinkan dapat menambah atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa ada hubungan yang positif pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa yang

menunjukkan adanya peran penting sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan sumber belajar yang beragam perlu mendapatkan perhatian yang lebih dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian menurut Gusti Rani (2015) “ Pengaruh Penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu” dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu hanya dari segi target penyebaran anget, pada penelitian terdahulu menyebarkan angket pada siswa kelas X sedangkan pada penelitian ini menyebarkan angket pada kelas XI.

Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar. Dan penelitian menurut Musniva (2016) “ pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 11 Makassar” dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar. Dan penelitian menurut Heni Rosdiana (2007) “ pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri” dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam pemanfaatan sumber belajar

terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI ilmu sosial semester II di SMAN 2 Wonogiri.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Dumai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan sumber belajar (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Dumai. Besar pengaruh yang didapat dalam penelitian ini tentang variabel pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI yaitu sebesar 91.1 % dan sisanya sebesar 8,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

Selanjutnya pada penelitian ini dapat dilihat hasil yang telah yang telah diperoleh dari penyebar angket pemanfaatan sumber belajar dari kelima indikator termasuk kedalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 76,7%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan saran yang dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat melakukan perbaikan dan evaluasi untuk meningkatkan dan memperhatikan pemanfaatan sumber belajar yang digunakan oleh siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan

2. Bagi Guru

Penelitian ini berguna sebagai masukan bagi guru SMA Negeri 3 Dumai untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.

3. Bagi Siswa

Diharapkan selalu memanfaatkan sumber belajar yang ada sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Harnida Gigih, Inung Oni Setiadi, dan Kartika Sari. 2014. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Klaten : PT Intan Perwira.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. *Teori-Teori Belaar Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya : Edu Publisher.
- Jalinus, Nizwardi. dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : KENCANA.
- Jamal,Sudirman, Sukwiaty dan Slamet Sukamto. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. PT Ghalia Indonesia Printing.
- Kristanto,Vigih Hery. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama.
- Matondang, Zulkifli. dkk . 2019. *Evaluasi Hasil Belajar* : Yayasan kita menulis.
- Mudlofir, Ali &RusydiyahFatimatur. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Syakir Hairun. 2020. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Sleman : CV Budi Utama.
- Muhammad, Fathurrohman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Nana Sudjana dan AhmadRivai. 2001.*Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru

- Nuraini, Indah. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. *Metodologi Penelitian Sosial..* Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di sekolah/Madrasah*. Depok : PRENADAMEDIA GROUP.
- Ramadhani, Rahmi. 2020. *Belajar dan Pembelajaran : Konsep dan Pengembangan* .: Yayasan Kita Menulis.
- Rani, Gusti. Syakdanur Nas, Gani Haryani. 2016. *Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi*. Jurnal Online Mahasiswa, 3 (2), 1-10.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Haris ari. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syahputra, Edi. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publishing.
- Teluma, Merianti. dan Rivaie Wanto. 2019. *Penilaian*. Pontianak : PGRI Prov Kalbar.
- Zamroni. 2009. *Buku Kantong Ekonomi IPS*. Jakarta : PT. Buku Kita